



Research Article

## Penggunaan Strategi Analisis SWOT Dalam Pengembangan Mutu Sekolah Di SD Negeri Hegarsari 02 Bogor

M. Arif Kurniawan<sup>1</sup>, Dea Fitria<sup>2</sup>

1. Institut Ummul Quro Al Islami Bogor; [m.arif.kurniawan@iuqibogor.ac.id](mailto:m.arif.kurniawan@iuqibogor.ac.id) 
2. Institut Ummul Quro Al Islami Bogor; [deafitria002@gmail.com](mailto:deafitria002@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 06, 2023  
Accepted : March 22, 2024

Revised : February 14, 2024  
Available online : April 30, 2024

**How to Cite:** M. Arif Kurniawan and Dea Fitria (2024) "Use of SWOT Analysis Strategy in Developing School Quality at SD Negeri Hegarsari 02 Bogor", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 913-918. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.977.

### Use of SWOT Analysis Strategy in Developing School Quality at SD Negeri Hegarsari 02 Bogor

**Abstract.** Every school has a goal and requires the right strategy to achieve it. SD Negeri Hegarsari 02 Bogor conducted a SWOT analysis strategy, namely Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats to the development of school quality. This study aims to identify the state of the school from four points of view, namely, the strengths and weaknesses of the internal environment and the opportunities and threats from the external environment to develop school quality. This study uses a qualitative method that uses interview, observation, and documentation techniques in data collection. Primary data was conducted by interviewing principals and teachers, while secondary data was obtained by observing and documenting school profiles, teacher data, and inventory lists related to the

use of the SWOT analysis strategy on the development of school quality at SD Negeri Hegarsari 02 Bogor. Based on the research results, SD Negeri Hegarsari 02 Bogor uses a SWOT analysis strategy that is carried out every year and even month as a school evaluation material. With the SWOT analysis, it is easier for schools to develop school quality. Schools have strengths based on 8 school quality indicators, namely graduation competency standards, content standards, process standards, educator and education standards, facilities and infrastructure standards, management standards, financing standards, and assessment standards. This is a strength in developing the quality of schools. SD Negeri Hegarsari 02 Bogor also has weaknesses, but schools are able to minimize these weaknesses. In addition, there is an opportunity that can be achieved by SD Negeri Hegarsari 02 Bogor to become a force in developing school quality, and there is a threat to schools, but this can be overcome by SD Negeri Hegarsari 02 Bogor.

**Keywords:** SWOT analysis, School Quality.

**Abstrak.** Setiap sekolah mempunyai tujuan dan memerlukan strategi yang tepat untuk mencapainya. SD Negeri Hegarsari 02 Bogor melakukan strategi analisis SWOT yaitu *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) serta *Threats* (ancaman) terhadap pengembangan mutu sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keadaan sekolah dari empat sudut pandang yaitu, kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal dan peluang serta ancaman dari lingkungan eksternal untuk mengembangkan mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengambilan data. Data primer dilakukan dengan wawancara kepala sekolah dan guru, sedangkan data sekunder diperoleh dengan melakukan observasi dan dokumentasi dari profil sekolah, data guru, daftar inventaris yang berkaitan dengan penggunaan strategi analisis SWOT terhadap pengembangan mutu sekolah di SD Negeri Hegarsari 02 Bogor. Berdasarkan hasil penelitian, SD Negeri Hegarsari 02 Bogor menggunakan strategi analisis SWOT yang dilakukan setiap tahun bahkan bulan sebagai bahan evaluasi sekolah. Dengan adanya analisis SWOT tersebut mempermudah pihak sekolah dalam mengembangkan mutu sekolah. Sekolah memiliki kekuatan berdasarkan 8 indikator mutu sekolah yaitu standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Hal ini menjadi kekuatan dalam mengembangkan mutu sekolah. SD Negeri Hegarsari 02 Bogor juga memiliki kelemahan, akan tetapi sekolah mampu meminimalisir kelemahan tersebut. Selain itu, adanya peluang yang bisa dicapai oleh SD Negeri Hegarsari 02 Bogor untuk menjadi kekuatan dalam pengembangan mutu sekolah, dan terdapat ancaman sekolah, namun hal itu bisa diatasi oleh SD Negeri Hegarsari 02 Bogor.

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Mutu Sekolah.

## PENDAHULUAN

Setiap sekolah memiliki tujuan pengembangan mutu sehingga memerlukan suatu strategi tepat dalam mencapainya. Semua aspek sekolah perlu dirancang baik sesuai strategi diantaranya perekrutan dan pelatihan guru-guru, membuat keputusan untuk pembelajaran, sumber layanan, pembelian prasarana, marketing sekolah, sistem desain, komunikasi sekolah dengan masyarakat, penerapan pedagogik, kerja manajemen, kerja sama dengan pemerintah maupun lainnya. Sekolah harus giat memilih strategi, sehingga semua orang yang berhubungan dengan sekolah akan ikut berkomitmen dengan strategi tersebut.

Strategi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan, konsep mengenai strategi terus berkembang, hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama 30 tahun terakhir. (Sedarmayanti,2014:4). Alat ini disebut

analisis SWOT, Menurut Peace dan Robinson bahwa SWOT yakni **Pertama**, *Strenghts* (kekuatan) adalah sumber daya, keterampilan, dan keunggulan lain yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani. **Kedua**, *Weaknesses* (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan atau kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja/efektifitas organisasi. **Ketiga**, *Opportunities* (peluang) adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi. **Keempat**, *Threats* (ancaman) adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan organisasi. (Rahman Afandi,2019:23).

Orientasi pada mutu sangat penting bagi sekolah. Ada alasan pentingnya mutu sekolah menurut Russel yaitu meningkatkan reputasi sekolah, menurunkan biaya, meningkatkan pangsa pasar, dampak internasional, adanya pertanggungjawaban produk, untuk penampilan produk, dan mewujudkan mutu yang dirasakan penting. (Suryadi:2018:24). Menurut Direktorat Pendidikan Dasar ada lima komponen yang menentukan mutu sekolah, yaitu: kegiatan belajar mengajar, manajemen pendidikan yang efektif dan efisien, buku dan sarana belajar yang memadai dan selalu dalam kondisi siap pakai, fisik dan penampilan sekolah yang baik, partisipasi aktif masyarakat. (Ibrahim Bafadal,2012:25).

Berdasarkan uraian memberikan pandangan bahwa pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang mampu menghadapi persaingan, dilihat dari aspek internal dan eksternal. SD Negeri Hegarsari 02 Bogor melakukan rapat setiap bulan menggunakan strategi analisis SWOT dalam mengembangkan mutu sekolah. Analisis SWOT tersebut diterapkan untuk mengidentifikasi dari empat sudut pandang yang terdapat faktor internal dan faktor eksternal yaitu, kekuatan dan kelemahan (faktor internal), peluang dan ancaman (faktor eksternal) hal ini bertujuan untuk mengembangkan mutu sekolah.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Pihak yang dijadikan narasumber atau informasi adalah kepala sekolah dan guru SD Negeri Hegarsari 02, informasi yang akan digali mengenai analisis SWOT dan mutu pendidikan ini diiringi dengan observasi yaitu dengan mengamati, kegiatan belajar mengajar, keadaan sarana dan prasarana, kompetensi lulusan dan dilengkapi dengan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis SWOT di SD Negeri Hegarsari 02 Bogor:

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada analisis SWOT. **Pertama**, Kekuatan (*Strenghts*) yaitu Sumber Daya tenaga pendidik di SD Negeri Hegarsari 02 sudah memenuhi persyaratan yang sesuai yaitu 80% telah Strata 1 PGSD dan sebagian telah Strata 2. Sarana dan prasarana sudah cukup baik sesuai standar minimal pelayanan. Kompetensi lulusan yang dapat melanjutkan peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya. Penggunaan kurikulum 2013. Kegiatan KBM yang variatif menggunakan alat peraga dan IT. Pembentukan silabus, RPP, prota, prosem, pengayaan dan evaluasi. Penilaian dilakukan setiap bulan, tangan semester dan

semester. Pembiayaan didapatkan dari pemerintah atau disebut dengan Bantuan Operasional Sekolah. Pelatihan guru untuk meningkatkan kinerja. **Kedua**, kelemahan (*Weaknesses*) yaitu kurangnya komunikasi antara guru dan kepala sekolah. **Ketiga**, peluang (*Opportunities*), Strategis lokasi sekolah berada didesa dekat dengan perkotaan, sehingga bisa mengimbangi sekolah. **Keempat**, ancaman (*Threats*) yaitu adanya miskomunikasi antara guru dan kepala sekolah.

### **Mutu Sekolah di SD Negeri Hegarsari 02 Bogor**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada mutu sekolah SD Negeri Hegarsari 02 sudah terakreditasi A, komponen yang dicapai SD Negeri Hegarsari 02 yaitu kegiatan belajar mengajar sudah efektif dan efisien. Manajemen pendidikan yang baik. Buku dan sarana belajar yang memadai dan selalu dalam kondisi siap pakai. Fisik dan penampilan sekolah juga cukup baik.

### **Rencana Strategi Analisis SWOT dalam mengembangkan mutu sekolah di SD Negeri Hegarsari 02 Bogor**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada pengembangan mutu sekolah melalui matriks SWOT 4K dihasilkan menjadi: Kuadran I (*S-O*) diperoleh siswa mengikuti kegiatan perlombaan, pembinaan guru melalui pelatihan-pelatihan, dan jam tambahan untuk belajar membaca. Kuadran II (*W-O*) diperoleh peningkatan metode belajar dengan berbagai inovasi, menciptakan keunggulan dengan mengikuti kegiatan perlombaan, menambahkan program kegiatan bersama rutin. Kuadran III (*S-T*) diperoleh penguatan dalam bidang pembelajaran, mempertahankan mutu sekolah yang telah dicapai, meningkatkan mutu sekolah. Kuadran III (*W- T*) diperoleh melakukan pendekatan dengan mengadakan kegiatan bersama masyarakat, meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran atau alat peraga yang ada dan terbaru, menjaga kedisiplinan sumber daya manusia, dengan adanya supervisi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dilakukan sesuai dengan masalah penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu; Penerapan strategi analisis SWOT dilakukan SD Negeri Hegarsari 02 Bogor pada kegiatan rapat setiap bulan dalam mengembangkan mutu sekolah. Analisis SWOT tersebut diterapkan untuk menjadi bahan evaluasi kedepannya dan mengidentifikasi dari empat sudut pandang yang terdapat faktor internal dan faktor eksternal yaitu, kekuatan dan kelemahan (faktor internal), peluang dan ancaman (faktor eksternal) hal ini bertujuan untuk mengembangkan mutu sekolah. Alat bantu dengan menggunakan matriks SWOT 4K ini dapat dihasilkan data yaitu: Kuadran I (*S-O*) diperoleh siswa mengikuti kegiatan perlombaan, pembinaan guru melalui pelatihan-pelatihan, dan jam tambahan untuk belajar membaca. Kuadran II (*W-O*) diperoleh peningkatan metode belajar dengan berbagai inovasi, unggul dalam perlombaan, menambahkan program kegiatan bersama rutin. Kuadran III (*S-T*) diperoleh penguatan dalam bidang pembelajaran, mempertahankan mutu sekolah yang telah dicapai, meningkatkan mutu sekolah. Kuadran III (*W-T*) diperoleh melakukan pendekatan dengan mengadakan kegiatan

bersama masyarakat, meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran atau alat peraga yang ada dan terbaru, menjaga kedisiplinan sumber daya manusia, dengan adanya supervisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman, *Branding Madrasah Unggulan : Analisis SWOT dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah*, Cet. 01, (Yogyakarta: Hikam Media Utama), 2019.
- Alwi, R. (2021). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PENGAJIAN ANAK-ANAK DI LINGKUNGAN PERUMAHAN KANSAS MADANI BOGOR. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 39-44.
- Anani, M. D., & Falah, S. (2022). MANAJEMEN PEMBINAAN SANTRI MELALUI KEGIATAN ORGANISASI ISPA DI PONDOK MODERN UMMUL QURO AL-ISLAMI LEUWILIANG BOGOR. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 36-50.
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Cet. 04, (Jakarta: Bumi Aksara), 2012.
- Latifah, M. (2022). MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BAGIAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 62-72.
- Mz, S. R., & Idhofi, A. (2023). Pendampingan Tahsin Qira'at Imam Hafis Dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Bunar Bogor. *al-A*
- Riva'i, F. A., & Zachroh, S. A. (2021). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DENGAN ANALISIS SWOT DI MTs UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*, 1(1), 40-53.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Cet. 01, (Bandung: Refika Aditama), 2014.
- Suryadi, *Manajemen Mutu Sekolah :Konsep dan Aplikasi*, Cet. 01, (Bandung: Sarana Pancakarya Nusa), 2018.
- Tamami, A., & Saputri, U. (2021). PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP PUI SETIA NEGARA LEUWISADENG BOGOR. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*, 1(1), 15-21.
- Tamami, A., Falah, S., & Rizal, S. (2020). HUBUNGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKHLAK ISLAMIYAH DENGAN MORALITAS MAHASISWA. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(1), 1-14.
- Tentri Septiyani, Syatiri Ahmad, Nurainiyah and Ida Tejawiani (2023) "Perencanaan Strategi Pendidikan Di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), pp. 314-326. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i1.491.
- Teri Yanto, Cahya Syaodih, Dahlia Puspitasari, Dina Septima and Rina Restiana (2023) "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Bojongsoang 1", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 366-377. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.574

Yuni Rahmawati, Cahya Syaodih, Siti Nurjanah, Yuliana Ambarwati and Lina Ningrum (2023) "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pembimbing Khusus Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Ibnu Sina", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 414-427. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.562.